



4th Asia Pacific Congress in Maternal Fetal Medicine 2008, Makau, China, 17-19 Oktober 2008

Acara kongres ini diisi oleh pembicara dari Hongkong, India, Inggris, Amerika, Australia, Inggris; diikuti oleh lebih dari 300 dokter Obstetri dan Ginekologi. Topik pertama mengenai skrining kelainan kromosom (dalam hal ini terutama *Down Syndrome*) sejak kehamilan trimester I. Dengan kemajuan ilmu pengetahuan, saat ini ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi kelainan kromosom sejak masa kehamilan: dengan pemeriksaan USG (*nuchal translucency*, panjang tulang hidung), pemeriksaan biokimia dari darah ibu, pemeriksaan cairan ketuban atau jaringan plasenta.

Konas V Skizofrenia, Lombok, 23-26 Oktober 2008

Pertemuan Nasional Skizofrenia rutin dilaksanakan setiap dua tahun sekali, kali ini memilih Lombok sebagai tempat pelaksanaan. Tema yang dipilih dalam Konas ke V ini adalah *Closing the Treatment Gap for Schizophrenia*. Bertempat di Bima Ballroom, Santosa Villas and Resort, acara Konas V Skizofrenia ini dihadiri ratusan dokter Ahli Jiwa yang tergabung dalam Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Indonesia (PDSKJI) dan dokter umum yang bertugas di berbagai Rumah Sakit Jiwa di Indonesia.

Sel Punca, Potensi dan Pemanfaatannya, Gedung LIPI Jakarta, 25 Oktober 2008

Bertempat di Gedung Widya Graha LIPI lantai 1, Jl. Gatot Soebroto Jakarta Selatan, telah diadakan **Seminar Sehari Asosiasi Sel Punca Indonesia (ASPI)**. Tujuan seminar ini menurut Ketua Dewan Pelaksana Asosiasi para Peneliti dan Peminat Sel Punca / *Stem Cell* ini adalah memperkenalkan dan mendiskusikan terapi sel punca terutama manfaatnya pada pelbagai penyakit. Selain itu juga untuk menarik minat para peneliti dan dokter terhadap penelitian sel punca. Acara yang - bagi peserta - bernilai 4 SKP IDI ini menampilkan pakar-pakar sel punca dari Akademisi, Bisnis/Industri dan *Government*/Pemerintah atau sering disebut dengan ABG.

Simposium Hepatobiliary-GI-Surgical-Radiological Update & Workshop on Endoscopy, Surgery and Imaging, Gran Melia, Jakarta, 24 - 26 Oktober 2008

Simposium dibuka oleh Gubernur Jakarta yang diwakili oleh kepala Dinas Kesehatan, dr. Wibowo Sugiat; pada pidatonya beliau menekankan antara lain perlunya kepedulian dan kemampuan yang baik dalam hal deteksi maupun penanganan penyakit hati di Indonesia karena saat ini Indonesia menempati posisi ke 3 dunia sebagai negara dengan penderita Hepatitis (B dan C) terbanyak (lebih kurang 20 juta penderita) setelah India dan Cina. Dari pasien-pasien ini 10 % nya berkembang menjadi sirosis hati. Dengan perkembangan terapi dan diagnostik, diharapkan deteksi dini dan penanganannya akan semakin cepat sehingga komplikasi lebih lanjut dapat dicegah.

3rd Talk Show Biotechnology, Universitas Paramadina, 30 Oktober 2008

Rektor Universitas Paramadina, Anies R. Baswedan, Ph. D., kembali membuka acara **Talk Show: Biotechnology: The Next Great Entrepreneurial Wave**. *Talk Show* ke-3 hasil kerjasama dengan Yayasan Memajukan Bioteknologi Indonesia (YMBI) ini, menghadirkan pembicara tamu Dr Boenyamin Setiawan Ph.D (Kalbe Farma) bersama Bp. M. Andy Zaki (majalah Teknopreuner). Acara ini dipandu oleh DR Arief B. Witarto, selaku ketua YMBI.



(tampak dalam foto kiri ke kanan: Ir. Wijayanto, Dr. Boen PhD, DR. Arief dan Bp. M.Andy)

Dalam sambutannya, Anies mengatakan bahwa ada kecenderungan seseorang jika menempuh pendidikan tinggi maka jiwa entrepreneurshipnya berkurang. Namun tidak dengan para lulusan Universitas Paramadina. Meskipun lembaga yang dipimpinnya ini baru berusia 10 tahun, namun tak kurang dari 50% lulusannya saat ini telah menjadi pengusaha. Diharapkan ke depan, banyak lulusan dari Paramadina yang datang dengan membawa proposal bukan membawa CV (untuk menjadi karyawan).


2nd Indonesian PICU NICU Update, Jakarta, 1-2 November 2008

Simposium ini diselenggarakan di Golden Ballroom, Hotel Sultan, Jakarta; dihadiri sekitar 500 dokter, baik Dokter Spesialis Anak serta Dokter yang bertugas di unit-unit PICU dan NICU di berbagai Rumah Sakit di Indonesia. Simposium yang dilaksanakan dalam 2 tahun berturut-turut ini rupanya menarik perhatian para dokter untuk ikut serta, mengingat makin banyaknya kasus-kasus kegawatan yang ditangani di berbagai RS.

PEROSI (Perhimpunan Osteoporosis Indonesia) ke-3, Hotel Sahid Jaya Makassar, 7-9 November 2008

Acara ini dibuka oleh Gubernur Sulsel, Syahrul Yasin Limpo dan ketua PEROSI Prof. Ichramsjah Rachman; dihadiri oleh sekitar 250 dokter dari bagian penyakit dalam, rehabilitasi medik, ortopedi, obstetri ginekologi dan dokter umum dengan disponsori oleh 3 perusahaan farmasi yaitu Sanofi Aventis, Roche dan Novartis. Dalam pembukaan, dijelaskan osteoporosis merupakan penyakit menahun dan serius tetapi tidak menunjukkan gejala khas. Osteoporosis di seluruh dunia pada tahun 1950 yang berakibat terjadinya fraktur panggul tercatat sekitar 1,6 juta dan diprediksi pada tahun 2050 meningkat menjadi 6,25 juta penduduk, di Asia sendiri mencapai 3,2 juta penduduk.


WECOC (Weekend Course on Cardiology) ke-20, Jakarta, 7-9 November 2008

Acara WECOC ke-20 diselenggarakan di Hotel Gran Melia, Jakarta dari tanggal 7-9 November 2008. Acara ini diikuti oleh kurang lebih 1.500 peserta dari berbagai daerah di tanah air. Banyak topik menarik yang dibicarakan dalam kesempatan ini, diantaranya : pathophysiology and basic mechanism of ACS, HDL cholesterol as a therapeutic target in the management of CHD, management of insulin therapy on hospitalized patients, abdominal aortic aneurism: current update, venous thromboembolism: what's new, serta beberapa topik menarik lainnya. Pada acara ini, ada banyak perusahaan farmasi yang mengambil bagian, diantaranya adalah Kalbe, Merck, Pfizer, DexaMedica, Soho, Lapi, Abbot, Novo Nordisk dan perusahaan-perusahaan farmasi lainnya. Kurang lebih 34 perusahaan farmasi yang turut serta dalam acara ini. Berikut ini adalah rangkuman beberapa bahasan acara yang disampaikan pada WECOC ke-20 ini.

3rd International e-health and Telemedicine (eHT) Workshop, Perth Australia, 27-28 November 2008

Jika di Indonesia *telemedicine* (diagnosis / terapi) masih kontroversial dan mendapat banyak kendala dari pelbagai pihak, tidak demikian di Australia. Demikian sekilas pengamatan Redaksi saat mengikuti *Workshop* yang diadakan The University of Western Australia (Lions Eye Institute). Selama 2 hari, *workshop* yang diikuti 60 peserta tersebut berlangsung di UWA Club, Perth, Western Australia.


Asia Pacific Geriatric Conference 2008, Bali, 13-16 November 2008

Konferensi Asia pasific Geriatric 2008 kali ini dilangsungkan di Hotel Discovery Kartika Plaza Beach Hotel, Bali Indonesia. APGC 2008 mengambil tema Geriatric Giants: The New Epidemic in the 21st Century dihadiri oleh sekitar 800 peserta dari 28 negara. Kata sambutan diberikan oleh dr. RA Tuty Kuswardhani, SpPD-KGER sebagai Presiden APGC 2008, dilanjutkan oleh dr. C.H Soejono, PhD., sebagai *Chairman of Organizing Committee* dan dr. Dewa Oka, MPH, yang mewakili Departemen Kesehatan Bali. Pembukaan APGC 2008 dimulai dengan sebuah tarian etnik Bali yang menggambarkan seorang tua dengan permasalahan kesehatannya. Dilanjutkan oleh tarian Mahapuja untuk menyambut para tamu. Tarian-tarian ini mendapat sambutan yang meriah khususnya dari para peserta dari luar negeri.

Bedah Buku PERMAPKIN "Management Lessons from Mayo Clinic", Jakarta 13 Desember 2008

Dokter Indonesia sering menghindari menangani pasien dengan penyakit kompleks (penyakit yang membutuhkan waktu lama untuk mendiagnosanya), karena sudah ada pekerjaan lain yang menunggunya. Demikian kesimpulan Drs Johny Setyawan MBA saat berbicara di depan anggota PERMAPKIN (Perhimpunan Manajer Pelayanan Kesehatan Indonesia) pada acara Bedah Buku "*Management Lessons from MayoClinic, What we can learn from inside of one of the world's most admired hospitals*". Acara yang dipandu oleh Ketua PERMAPKIN Dr Supriyanto Riyadi, berlangsung cukup meriah.